

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan rumah sakit dikategorikan dalam rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial (Undang-undang RI, 2009).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis adalah merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat pasien tiba di rumah sakit, diteruskan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan dari pasien atau untuk keperluan lainnya (Permenkes, 2008).

Dalam memenuhi hak dan kebutuhan kesehatan setiap individu dan masyarakat, pemerintah sedang mengupayakan pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan yang sampai saat ini belum memadai, baik dari segi jenis, kualifikasi, jumlah, maupun Pendaya gunaanannya. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan(Undang-undang RI, 2014).

Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil antara volume kerja dan norma waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan kedalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*) (Kemendagri, 2008).

Menurut (Sumual, 2017) perlu adanya sebuah perencanaan sumber daya manusia untuk dapat memprediksikan kebutuhan persediaan sumber daya manusia di masa mendatang serta dapat mengidentifikasi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan sumber daya manusia diarahkan pada upaya untuk

mendapatkan orang yang tepat untuk ditempatkan pada tempat yang tepat, oleh karena itu berbagai kemampuan kognitif, sikap dan keterampilan sangat di perlukan dalam pelaksanaan tugas. Perencanaan sumber daya manusia memiliki beberapa proses dan aktivitas yang dilakukan bersama manajer sumber daya manusia di rumah sakit guna meningkatkan kinerja organisasi di rumah sakit tersebut.

Kunci utama bagi rumah sakit adalah pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan suatu unit yang sangat berperan penting dalam suatu pelayanan di rumah sakit. Petugas rekam medis sangatlah berpengaruh bagi rumah sakit apabila sebuah rumah sakit mengalami keterlambatan dalam pelayanan maka akan mempengaruhi mutu dan kualitas rumah sakit tersebut. Salah satu peran unit rekam medis adalah di bagian assembling yang sangat dibutuhkan demi kelancaran pelayanan kesehatan (Alifah, 2014).

Salah satu bagian yang sangat dibutuhkan demi kelancaran pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah bagian assembling. Tugas pokok dan fungsi assembling adalah menyusun kembali formulir-formulir berkas rekam medis menjadi berurutan dengan kronologi penyakit pasien yang bersangkutan, meneliti ketidaklengkapan data yang tercatat di dalam formulir rekam medis sesuai dengan kasus penyakitnya, mengendalikan dokumen rekam medis yang dikembalikan ke unit pencatat data karena isinya tidak lengkap, mengendalikan penggunaan nomor rekam medis dan mendistribusikan dan mengendalikan penggunaan formulir rekam medis (Dewi, 2016).

Menurut (Khotimah, 2018) dengan hasil perhitungan pentingnya tenaga assembling di Rumah sakit Sumber waras adalah agar tidak ada penumpukan rekam medis, tidak terjadinya keterlambatan pelayanan karena petugas kesulitan mencari rekam medis yang tertumpuk dimeja assembling, serta petugas assembling tidak mengerjakan tugas diluar tugas pokoknya bekerja sesuai standar prosedur operasional.

Menurut (Anggareni, Ardianto, Setiawan, & Putra, 2020) dengan hasil perhitungan WISN di Rumah Sakit PHC Surabaya menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan tenaga assembling di unit rekam medis sebanyak 2 orang. Akan tetapi saat ini sudah ada orang yang bertugas sebagai tenaga assembling, sehingga jumlah tenaga saat ini lebih dari cukup dan tidak perlu menambahkan tenaga kerja kembali.

RSUD Tebet adalah rumah sakit tipe D yang berlokasi di Jl. Prof. DR. Soepomo No.54 Tebet Barat., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan. Dengan kapasitas tempat tidur 38 tempat tidur, rumah sakit menerima pasien menggunakan asuransi pada cara pembayaran untuk pelayanan yang diterima baik pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 Petugas rekam medis di RSUD Tebet berjumlah 7 orang terdiri dari 3 orang pengolah rekam medis dan 4 orang pelayanan rekam medis. Dari 3 orang diantaranya memiliki tugas ganda yaitu sebagai pelaksana assembling rawat inap, melihat kelengkapan rekam medis, coding, serta pelaporan. Kekurangan Sumber daya manusia atau akibat banyak pekerjaan yang dikerjakan secara rangkap di

rumah sakit dapat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan. Tenaga di unit rekam medis tidak memiliki petugas khusus untuk mengerjakan assembling. Hal ini menyebabkan banyak rekam medis yang menumpuk dan mempengaruhi pelayanan sehingga menjadi terhambat. Selain itu akibat dari kurangnya tenaga assembling dapat menyebabkan terhambatnya perkodingan yang mengakibatkan klaim BPJS dan pelaporan menjadi terlambat..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan tinjauan jumlah tenaga bagian assembling rawat inap yang dibutuhkan di unit rekam medis berdasarkan beban kerja di RSUD Tebet.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran jumlah tenaga dibagian assembling rekam medis rawat inap berdasarkan metode *full time equivalent* di RSUD Tebet.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO assembling di unit rekam medis di RSUD Tebet.
2. Menghitung waktu kerja tersedia di unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tebet
3. Menghitung lama waktu kegiatan assembling rekam medis di RSUD Tebet.
4. Menghitung beban kerja sesuai dengan jumlah kunjungan pasien pulang rawat inap di RSUD Tebet.
5. Menghitung jumlah tenaga bagian assembling sesuai beban kerja dengan metode *full time equivalent* di RSUD Tebet.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

1. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama perkuliahan, menambah pengalaman dan wawasan baru.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Memperoleh gambaran tentang uraian tugas dan jabatan petugas rekam medis, serta kebutuhan tenaganya, khususnya bagian assembling rekam medis rawat inap di Instalasi rekam medis di rumah sakit.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam perencanaan kebutuhan tenaga di unit rekam medis khususnya di bagian assembling sehingga menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang kebutuhan tenaga kerja assembling rawat inap berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent*. Penelitian dilakukan di unit rekam medis RSUD Tebet sebuah rumah sakit tipe D beralamat di Jl. Prof. DR. Soepomo No.54 Tebet Barat., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Juli 2020 dengan subjeknya adalah petugas assembling rawat inap di unit rekam medis RSUD Tebet.